

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

1. Program Taman Eden Berhasil Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Kemandirian Ekonomi Rumah Tangga

Program Taman Eden mendorong pemanfaatan lahan pekarangan melalui metode pertanian ramah lingkungan seperti vertikultur dan kompos organik. Hasilnya, warga—terutama perempuan—menjadi lebih mandiri secara ekonomi, produktif dari rumah, dan membentuk komunitas gotong royong yang solid. Kebun bukan hanya menjadi sumber pangan, tetapi juga sarana pemberdayaan sosial dan solidaritas warga.

2. Pelatihan UMKM dan Business Plan Mendorong Profesionalisme dan Perencanaan Usaha yang Lebih Terarah

Pelatihan ini membuka wawasan para pelaku UMKM mengenai pentingnya strategi bisnis yang matang, termasuk analisis SWOT, pengelolaan keuangan, dan promosi produk. Peserta yang sebelumnya mengandalkan pengalaman semata kini mampu menyusun business plan secara sistematis, meningkatkan rasa percaya diri, serta siap mencari mitra usaha dan akses modal untuk mengembangkan usahanya.

3. Pendekatan GEDSI Menguatkan Peran Kelompok Rentan dalam Ekonomi Desa

Program berbasis GEDSI berhasil mengangkat peran perempuan dan

penyandang disabilitas dalam kegiatan ekonomi desa. Melalui pelatihan, mereka memperoleh keterampilan baru, rasa percaya diri, dan pengakuan atas kontribusi mereka. Meski masih menghadapi stigma sosial, pendekatan inklusif ini terbukti efektif dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang lebih adil dan setara.

#### 4. Kerjasama Usaha dan Akses Modal Memperkuat Ekonomi Kelompok dan Solidaritas Sosial

Dengan adanya kelompok usaha dan akses ke dana bergulir, pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi produksi dan pemasaran secara kolektif. Sistem tanggung renteng dan pendampingan rutin menjadi strategi efektif dalam menjaga keberlanjutan dan kepercayaan antaranggota. Hasilnya, banyak usaha berkembang, bahkan menciptakan lapangan kerja baru, menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam membangun ekonomi desa.

#### 5. Pengelolaan Air Bersih dan Energi Menuju Desa Mandiri dan Berkelanjutan

Desa Baumata Utara aktif menjaga kelestarian sumber air melalui konservasi, pelatihan pemantauan kualitas air, dan pelibatan adat. Untuk menjawab tantangan distribusi air di wilayah sulit, desa mulai merintis penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya dan PLTMH. Inisiatif ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, kemandirian energi, dan pemerataan layanan dasar secara berkelanjutan

## 6.2. Saran

1. Diharapkan pemerintah Desa menegaskan peraturan yang berada 1.

### Penguatan dan Replikasi Program Taman Eden

- Perluasan cakupan ke seluruh dusun dengan pendekatan peer-to-peer (ibu-ibu alumni melatih ibu-ibu baru).
- Penyediaan bibit unggul dan alat tanam sederhana secara berkelanjutan oleh BUMDes atau mitra.
- Pencatatan hasil panen dan penjualan sebaiknya mulai diterapkan untuk membantu peserta mengukur dampak ekonomi.
- Kolaborasi dengan sekolah dan posyandu untuk memanfaatkan hasil kebun guna mendukung gizi anak dan balita.

2. Penguatan Dampak Pelatihan UMKM dan Business Plan

- Tindak lanjut pelatihan melalui mentoring berkala, misalnya setiap bulan difasilitasi oleh pendamping BUMDes.
- Fasilitasi akses ke koperasi atau lembaga keuangan lokal yang ramah terhadap UMKM desa.
- Pembuatan showcase atau bazar UMKM desa secara rutin untuk memperluas jaringan pemasaran.
- Pelatihan digital marketing lanjutan bagi pelaku usaha yang sudah aktif memanfaatkan WhatsApp dan media sosial.

### 3. Penguatan Implementasi GEDSI

- Edukasi masyarakat secara terus-menerus untuk mengubah stigma terhadap peran perempuan dan penyandang disabilitas.
- Penyusunan kebijakan desa yang mendukung partisipasi kelompok rentan (misalnya, kuota minimal perempuan dalam program usaha desa).
- Peningkatan pelatihan keterampilan berbasis minat dan potensi lokal, khususnya untuk perempuan dan difabel.
- Monitoring dan evaluasi khusus GEDSI agar bisa memastikan partisipasi benar-benar inklusif.

### 4. Optimalisasi Kerjasama Usaha dan Akses Modal

- Penguatan sistem tanggung renteng dan pelatihan literasi keuangan, agar pinjaman lebih terkelola dan risiko macet berkurang.
- Diversifikasi produk dan usaha kelompok agar tidak bergantung pada satu jenis produk atau pasar.
- Kemitraan dengan pelaku pasar lokal seperti warung desa, koperasi, atau supermarket lokal untuk distribusi produk.
- Penerapan digitalisasi sederhana, seperti aplikasi keuangan desa atau pencatatan stok dan penjualan kelompok.

### 5. Akselerasi Pemanfaatan Energi Terbarukan dan Pengelolaan Air

- Percepatan studi kelayakan teknis dan pemetaan lokasi untuk instalasi panel surya dan PLTMH.

- Peningkatan pelatihan teknis lokal agar masyarakat bisa merawat sendiri sistem energi terbarukan dan irigasi.
- Pelibatan aktif generasi muda dalam konservasi dan inovasi energi, misalnya dengan program edukasi berbasis sekolah.
- Advokasi ke pemerintah daerah dan LSM untuk mendapatkan pendanaan atau hibah pembangunan infrastruktur energi.